

LAPORAN

Program Kampus Mengajar

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD Puleireng Tepus



Disusun oleh :

Kurnia Nada Safitri

2000004074

Pendidikan Bahasa Inggris
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

2024

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PROGRAM KAMPUS MENGAJAR

Program Pendampingan Literasi, Adaptasi Teknologi, Administrasi
di SD Puleireng Tepus

Kurnia Nada Safitri
2000004074

Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan
pertanggungjawaban keikutsertaan dalam Program Kampus Merdeka

Yogyakarta, 20 Maret 2024
Menyetujui/Mengesahkan

Guru Pembimbing



Sandi, S.Pd.SD.
NIP 19650605200701106

Dosen Pembimbing Lapangan



Fariz Setyawan, M.Pd.
NIPM 19890524 201606 111 1234223

Dekan FKIP UAD



Muhammad Sayuti. M.Pd., M.Ed., Ph.D.
NIPM 19710317 200803 111 0763796

A. Hasil Analisis Kebutuhan Sekolah

1. Ruang kelas memiliki ukuran yang cenderung luas, pencahayaan yang cukup terang, dan ventilasi yang baik akan tetapi, ruang kelas tidak rapi, dengan banyaknya tumpukan buku yang tidak terpakai serta karya siswa yang tidak dipajang atau berserakan di laci meja guru.
2. Beberapa meja dan kursi di kelas sudah tidak layak dipakai.
3. Alat kebersihan kelas, seperti sapu, banyak yang sudah patah.
4. Majalah dinding atau papan informasi kelas kosong dan hanya berisi informasi terbatas.
5. Kelas terkesan kosong karena tidak ada hiasan pada jendela atau dinding.
6. Tidak terdapat buku absensi siswa di dalam kelas.
7. Bangunan perpustakaan sudah lama tidak digunakan dan kotor.
8. Tidak ada pojok baca di dalam kelas.
9. Halaman depan kelas cukup panas karena *paving*.
10. Terdapat bangunan yang sudah rusak atau terbengkalai.
11. Kebersihan kamar mandi sekolah masih kurang.
12. Ruang kelas terletak jauh dari kebisingan lalu-lintas kendaraan bermotor.
13. Terdapat mushola yang bersih dan digunakan untuk sholat berjamaah.
14. Sekolah memiliki lapangan yang cukup luas dan hijau.
15. Terdapat tempat parkir motor dan tempat sampah di setiap depan kelas.
16. Lingkungan sekolah cukup bersih.

B. Perancangan Program

1. Fokus Program Literasi

a. Baca Tangkap Kata (BTK)

Program Baca Tangkap Kata (BTK) bertujuan untuk meningkatkan literasi siswa di kelas 1-4 dengan Kurnia Nada Safitri sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan ini melibatkan penggunaan buku sebagai media, di mana guru atau pengajar membacakan cerita dan menentukan kata-kata kunci. Setelah itu, seluruh siswa diminta untuk menangkap kata-kata kunci tersebut. Tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kepekaan siswa dalam mendengarkan, melatih konsentrasi, dan meningkatkan pemahaman siswa dalam kegiatan membaca.

b. *Story Telling*

Program ini ditargetkan untuk kelas 2 dan 3 dengan Ruth Damayanti Sianipar sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan literasi ini mencakup *retelling* cerita yang telah dibaca menggunakan buku dan teknologi. Selanjutnya, siswa diminta untuk menuliskan judul dan ide pokok cerita pada lembar yang sudah terformat, yang kemudian dikumpulkan dalam sebuah map sebagai arsip. Tujuan dari program ini adalah membantu siswa agar dapat membaca dengan lancar, meningkatkan konsentrasi, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan rasa percaya diri.

c. Pohon Literasi

Program ini ditujukan untuk siswa kelas 4-6 dengan Cherrysa Dea Ramadhanty sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Dalam kegiatan ini, siswa diminta untuk membuat kalimat dengan tema yang telah ditentukan, dan hasil karya mereka kemudian ditempelkan di majalah dinding. Tujuan utama dari program ini adalah melatih serta mendorong kemampuan berpikir kreatif dan kritis siswa dalam proses menciptakan suatu tulisan.

d. Bermain Peran

Program ini ditargetkan untuk kelas 1-6 dengan Ruth Damayanti Sianipar sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan ini merupakan bermain peran dengan siswa mempraktikkan sebuah cerita di depan kelas. Program ini melibatkan siswa untuk berbicara, berdialog, dan meningkatkan literasi membaca. Tujuan utama dari program ini adalah melatih siswa untuk memahami sebuah cerita, mempraktikkannya, dan membantu meningkatkan kepercayaan diri setiap siswa.

e. *Class of Creativity*

Program ini ditujukan untuk kelas 1-6 dengan Ruth Damayanti Sianipar sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan yang disingkat *COC* ini merupakan upaya pembelajaran literasi dan numerasi dengan memanfaatkan kreativitas di dalam kelas. Siswa diajak untuk membuat poster literasi dan numerasi, menghias kelas, serta menggunakan mading sebagai tempat untuk berkarya. Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas, mengasah keterampilan, dan mengekspresikan hasil karya tangan mereka. Selain itu, mading sekolah juga dimanfaatkan sebagai medium kreatif bagi siswa untuk berkreasi.

2. Fokus Program Numerasi

a. Numerasi kelereng

Program ini ditujukan untuk siswa kelas 3-5 dengan Annisa Nur Sholihah sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan ini adalah permainan numerasi yang dilakukan oleh siswa di dalam kelas. Siswa dibagi menjadi kelompok untuk menyelesaikan berbagai soal numerasi. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah melatih kecepatan berpikir dan meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

b. *Math 3d Pop Up Interactive Geometry*

Program ini ditargetkan untuk siswa kelas 5 dengan Annisa Nur Sholihah sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan numerasi melibatkan pengenalan bangun ruang dengan menggunakan media kertas origami yang dibuat oleh siswa. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang konsep bangun ruang dan jaring-jaringnya melalui penggunaan kertas sebagai media pembelajaran.

c. Jajan (Jual Beli Makanan)

Program ini ditujukan untuk siswa kelas 2 dengan Annisa Nur Sholihah sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan numerasi melibatkan pembelajaran mata uang rupiah dengan menggunakan uang mainan dan operasi matematika. Siswa dibagi menjadi dua kelompok, yaitu penjual dan pembeli. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah melatih keterampilan numerasi siswa dalam operasi matematika seperti pengurangan dan penjumlahan, sambil memperkenalkan mata uang rupiah.

d. Operasi Hitung dengan Media Inovatif

Program ini ditujukan untuk siswa kelas 4-6 dengan Annisa Nur Sholihah sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan numerasi berfokus pada pembelajaran operasi hitung matematika. Dalam kegiatan ini, penggunaan media pembelajaran seperti kertas dan teknologi, termasuk video pembelajaran, menjadi bagian penting. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan sebagai bagian dari latihan numerasi, yang mencakup operasi hitung bilangan asli, bilangan bulat, bilangan cacah, dan bilangan pecahan.

e. Pohon Numerasi

Program ini ditujukan untuk siswa kelas 4-6 dengan Annisa Nur Sholihah sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan Pohon Numerasi merupakan upaya dalam mengajarkan konsep numerasi melalui penggunaan media kertas origami, di mana siswa diminta untuk menuliskan rumus-rumus matematika. Selain itu, mereka juga diminta untuk menyelesaikan berbagai soal penjumlahan, perkalian, pengurangan, dan pembagian bilangan, yang hasilnya kemudian ditempelkan untuk membentuk pohon numerasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah melatih daya ingat dan penalaran siswa dalam menyelesaikan latihan matematika serta meningkatkan kreativitas mereka.

3. Fokus Program Adaptasi Teknologi

a. *Fun Friday English*

Program ini ditargetkan untuk siswa kelas 1-6 dengan Kurnia Nada Safitri sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan ini merupakan pembelajaran literasi dan numerasi yang menggunakan teknologi dan berfokus pada bahasa Inggris. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan dan melatih kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris melalui kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris yang menyenangkan pada hari Jumat.

b. *Sharing Session: Implementasi teknologi 5.0*

Kegiatan ini ditujukan kepada para guru dengan Annisa Nur Sholihah sebagai Penanggung Jawab Kegiatan (PIC). Diskusi akan mencakup metode pembelajaran menggunakan teknologi. Para guru akan diperkenalkan dan diarahkan untuk mengimplementasikan teknologi, khususnya melalui platform Canva. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan guru tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.

4. Fokus program Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan bermutu dan Perpustakaan

a. Revitalisasi Perpustakaan

Sasaran dari kegiatan ini adalah seluruh warga sekolah dengan Kurnia Nada Safitri sebagai Penanggung Jawab Inisiatif (PIC). Upaya revitalisasi perpustakaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja perpustakaan sebagai fasilitas utama di sekolah. Proses pembersihan dan penataan perpustakaan dilakukan selama kurang lebih dua minggu. Setelahnya, pembuatan katalog dan kartu peminjaman perpustakaan diimplementasikan. Siswa juga diberikan kesempatan untuk mencatat kunjungan mereka di buku daftar pengunjung saat membaca di perpustakaan.

5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok baca

a. Protalit (Program Taman Literasi)

Program ini ditargetkan untuk siswa kelas 3-5 dengan Ruth Damayanti sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Protalit adalah kegiatan sederhana yang memberdayakan pojok baca di kelas melalui pemilihan buku untuk dibaca. Tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca dan membangun kesadaran siswa tentang pentingnya membaca sebagai dukungan untuk proses pembelajaran. Dalam kegiatan ini, siswa dapat memilih satu buku yang ingin mereka baca.

6. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim

a. 3MS

Program ini ditujukan untuk seluruh warga sekolah terutama siswa dengan Kurnia Nada Safitri sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). 3MS adalah kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang pengenalan, pemilahan, dan pengolahan sampah. Tujuan utama dari 3MS adalah meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa dalam mengelola sampah.

b. Bekal Sehat

Program ini ditujukan untuk seluruh siswa dengan Nur Rahayu sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan ini melibatkan praktik membawa bekal makanan dari rumah. Tujuan utama dari program ini adalah mengurangi penggunaan sampah plastik dalam konteks membawa bekal.

c. Taman Indah

Program ini ditujukan untuk seluruh siswa dengan Nur Rahayu sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan ini melibatkan partisipasi siswa dalam melestarikan dan meningkatkan estetika lingkungan sekolah. Siswa diminta untuk membawa satu tanaman hias atau tanaman obat keluarga untuk ditanam di taman sekolah. Tujuan utamanya adalah meningkatkan rasa cinta siswa terhadap tanaman dan lingkungan.

7. Pengembangan Karakter Siswa

a. Program Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Program ini ditargetkan untuk siswa kelas 3-5 dengan Cherrysa Dea Ramadhanty sebagai PIC. Kegiatan dalam program ini mencakup refleksi diri, implementasi nilai-nilai Pancasila, dan pembelajaran tentang kesetaraan. Tujuan utama dari program ini adalah melatih potensi dan peran sosial siswa, sehingga mereka dapat mengatasi permasalahan yang muncul dalam lingkungan sekitar mereka.

b. Belajar Baca Puisi dan Bernyanyi

Program ini ditargetkan untuk siswa kelas 3-5 dengan Ruth Damayanti Sianipar sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan dalam program ini mencakup pemahaman terhadap kebudayaan melalui pembelajaran lagu-lagu dan seni daerah. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam mengenali serta menghargai kebudayaan. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

c. Ekstra Pramuka

Program ini ditujukan untuk siswa kelas 3-6 dengan Nur Rahayu sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Ini merupakan organisasi non-formal yang menyelenggarakan pendidikan dalam bidang kepemimpinan dan keterampilan bagi siswa. Tujuan utama dari program ini adalah memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengembangkan keterampilan sosial dan mempelajari prinsip kepemimpinan.

8. Kegiatan di Luar Kelas

a. Penyuluhan Kesehatan

Program ini ditargetkan untuk seluruh siswa dengan Nur Rahayu sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan dalam program ini mencakup penyuluhan mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah. Selain itu, dilakukan pengecekan tinggi dan berat badan siswa. Kegiatan ini terkait dengan upaya merawat dan menjaga diri sendiri, termasuk

memperhatikan kebersihan kuku, gigi, dan bagian tubuh lainnya. Tujuan utama dari program ini adalah memberdayakan siswa agar dapat menerapkan pola hidup sehat.

b. **Pertunjukan dan Apresiasi Seni Budaya (PASB)**

Program ini ditargetkan untuk seluruh siswa dengan Cherrysa Dea Ramadhanty sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). PASB merupakan kegiatan yang diselenggarakan sebagai bagian akhir dari berbagai penugasan, seperti lomba di bidang kesenian. Tujuan utama dari program ini adalah membantu menggali, melatih, dan mengasah identitas seni budaya yang dimiliki oleh siswa serta meningkatkan kemampuan seni mereka.

c. **Revitalisasi UKS**

Program ini ditujukan untuk seluruh warga sekolah dengan Nur Rahayu sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Revitalisasi UKS dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan fungsi UKS sebagai fasilitas yang sangat penting di sekolah. Upaya ini sejalan dengan implementasi salah satu tujuan dari *Sustainable Development Goals (SDGs)*, yakni menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi orang di segala usia, khususnya untuk warga SDN Puleireng.

d. **BTA**

Program ini ditargetkan untuk siswa kelas 1-6 dengan Kurnia Nada Safitri sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Program ini bertujuan untuk memberikan bantuan dalam proses pembelajaran membaca Iqra' dan Al-Qur'an. Tujuan utama dari program ini adalah agar siswa dapat menguasai keterampilan membaca Iqra' dan Al-Qur'an dengan lancar.

e. **Ekstra tari**

Program ini ditujukan untuk siswa kelas 2-6 dengan Cherrysa Dea Ramadhanty sebagai Penanggung Jawab Program (PIC). Kegiatan ini merupakan pembelajaran mengenai budaya melalui tarian. Tujuan utama dari program ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang kebudayaan dan kemampuan mereka di kegiatan tari.

C. Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

1. **Kepala Sekolah**

Kolaborasi dengan kepala sekolah terwujud melalui partisipasi dalam Penilaian Kinerja Kepala Sekolah (PKKS) dan dukungan terhadap kegiatan belajar mengajar di sekolah. Selain itu, kepala sekolah berperan sebagai mitra yang membantu dalam memberikan izin dan mendukung berbagai kegiatan program kerja yang dilaksanakan di sekolah.

2. Guru Mata Pelajaran
Kolaborasi antara guru mata pelajaran dan mahasiswa terjadi ketika mahasiswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas. Mahasiswa juga berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan sekolah.
3. Wali Kelas
Kolaborasi dengan wali kelas mencakup bantuan kepada mahasiswa dalam menyampaikan informasi penting kepada orang tua wali dan peserta didik terkait kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa program Kampus Mengajar.
4. Guru Pamong
Kerjasama dengan guru pamong mencakup izin untuk melaksanakan program kerja di sekolah, serta dukungan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan. Guru pamong juga berperan sebagai penyedia saran dan pendapat terkait program kerja yang akan dijalankan.
5. Orang Tua
Orang tua berfungsi sebagai mitra ketika siswa perlu mengikuti suatu kegiatan setelah pulang sekolah. Oleh karena itu, orang tua biasanya mengantar dan menjemput anak-anak mereka ke sekolah, sehingga menjadi bagian penting dalam kelancaran kegiatan program Kampus Mengajar

D. Pelaksanaan AKM Kelas dan Asesmen Murid

AKM Kelas berfungsi sebagai alat bantu bagi guru di dalam kelas dengan maksud mendiagnosa hasil pembelajaran setiap siswa secara individu. Fokusnya adalah merancang pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kompetensi masing-masing siswa, mengacu pada prinsip *teaching at the right level*.

AKM di SDN Puleireng dilaksanakan pada kelas 5 di aula sekolah. Siswa kelas 5 berjumlah 11 orang. Laptop yang digunakan untuk AKM berasal dari guru dan juga kami, mahasiswa Kampus Mengajar. Pelaksanaan AKM *pre-test* dan *post-test* dibagi menjadi 2 sesi. AKM *pre-test* dilaksanakan pada hari Senin, 4 September 2023 dan Selasa, 5 September 2023. Pada hari Senin kami melakukan AKM literasi pukul 08.00 pagi. Sesi pertama diikuti oleh 6 siswa sedangkan sesi kedua pada pukul 09.00 diikuti oleh 5 siswa. Pada hari Selasa kami melakukan AKM numerasi sesi pertama pukul 08.00 dan sesi kedua pukul 09.00 pagi. Hasil skor literasi cukup baik akan tetapi skor numerasi masih di bawah rata-rata. Persentase jawaban siswa yang benar untuk tes numerasi adalah 43% sedangkan tes literasi 64%.

AKM *post-test* dilaksanakan selama 2 hari. AKM numerasi pada hari Selasa, 22 November 2023 yang dibagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama diikuti oleh 6 siswa pukul 08.00 sedangkan sesi kedua pada pukul 09.00 diikuti. AKM literasi dilaksanakan pada hari Rabu, 23 November 2023 yang juga terbagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama diikuti oleh 5 siswa karena terjadi kendala pada salah satu laptop yang tidak mau menyala lalu di sesi kedua diikuti oleh 6 siswa dan salah satu siswa menggunakan laptop operator karena laptopnya masih tidak mau menyala. Terlihat di hasil AKM *post-test*, terjadi peningkatan pada skor literasi dan numerasi siswa daripada AKM *pre-test* yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal ini juga dapat dilihat dari persentase jawaban siswa yang benar pada hasil pensekoran dari tes yang telah dilakukan yakni tes literasi persentase jawaban benar adalah 95% sedangkan pada tes numerasi persentase jawaban benar adalah 83%.

E. Implementasi Program

1. Program literasi

Program kerja ini terdiri dari lima kegiatan literasi yang telah dilaksanakan dengan baik. Berikut rincian kegiatan dari program literasi:

a. Program Baca Tangkap Kata

Program ini dilaksanakan selama jam pelajaran pada hari Selasa, 3 Oktober (kelas 4 dan kelas 2); Selasa, 10 Oktober (kelas 1); Kamis, 12 Oktober (kelas 3). Kegiatan melibatkan penggunaan buku bacaan atau cerita salah satunya berjudul 'Pelari Cilik'. Kami membacakan beberapa paragraf dan seluruh siswa ditantang untuk menangkap kata-kata yang telah disebutkan di awal. Kegiatan ini berhasil melatih konsentrasi dan meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca. Walaupun masih ada beberapa siswa yang kurang fokus. Siswa tersebut harus belajar membiasakan diri untuk membaca.

b. Program *Story Telling*

Program ini dilaksanakan saat jam pelajaran pada hari Rabu, 4 Oktober 2023 (kelas 3) dan Rabu, 11 Oktober 2023 (kelas 2). Kegiatan ini yaitu menceritakan kembali sebuah cerita yang telah dibaca pada kertas/origami kemudian siswa menuliskan judul dan ide pokok cerita ke sebuah kertas yang sudah terformat, lalu mengumpulkannya pada kami untuk dicek lalu disimpan di arsip pelajaran yang berbentuk map di dalam kelas. Siswa jadi terbantu untuk lancar membaca, berkonsentrasi, memiliki daya ingat, dan percaya diri. Walaupun ada beberapa siswa yang masih sulit membaca dan tidak dapat memahami apa yang harus mereka tuliskan di selembar kertas. Siswa tersebut harus diberikan latihan membaca yang intensif.

c. Program Pohon Literasi

Program ini dilaksanakan bersama dengan program kerja *COC* saat jam pelajaran dan di luar jam pelajaran pada hari Rabu, 18 Oktober (kelas 1); Senin, 10 November 2023 (kelas 2); Senin, 23 Oktober 2023 (kelas 3); Selasa, 24 Oktober 2023 (kelas 3 dan 4); Rabu, 25 Oktober 2023 (kelas 4); Senin, 16 Oktober 2023 (kelas 5); Selasa, 17 Oktober 2023 (kelas 6). Siswa membuat hiasan literasi di kelas yang melatih siswa menulis dan berpikir kritis. Dalam hal menghias, siswa sulit menggunting dengan rapi sehingga disarankan untuk belajar membuat kerajinan/menghias supaya terbiasa.

d. Program *Class of Creativity*

Program ini dilaksanakan saat jam pelajaran dan di luar jam pelajaran pada hari Rabu, 18 Oktober (kelas 1); Senin, 10 November 2023 (kelas 2); Senin, 23 Oktober 2023 (kelas 3); Selasa, 24 Oktober 2023 (kelas 3 dan 4); Rabu, 25 Oktober 2023 (kelas 4); Senin, 16 Oktober 2023 (kelas 5); Selasa, 17 Oktober 2023 (kelas 6). Kegiatan ini agar siswa belajar literasi dan numerasi melalui kreativitas di kelas. Siswa membuat poster literasi dan numerasi, menghias kelas dengan hasil karya tangan sendiri, dan memanfaatkan mading di dalam kelas dan di luar kelas sebagai wadah untuk berkarya. Siswa terbantu dalam proses kreativitas, mengasah kemampuan, dan penalaran siswa. Walaupun saat diminta untuk menghias sendiri mereka masih bingung ingin menambahkan hiasan yang seperti apa di kelas mereka. Siswa dibiasakan untuk berpikir kreatif dan diberikan stimulus untuk memunculkan pemikiran yang kreatif, kritis, dan inovatif.

e. Program Bermain Peran

Program ini dilaksanakan saat jam pelajaran Tematik dan Bahasa Jawa pada

hari Kamis, 12 Oktober 2023 (kelas 3 dan 4) dan Senin, 30 Oktober 2023 (kelas 5). Siswa diminta untuk membaca dialog/cerita dari buku pelajaran/buku cerita di bangku masing-masing setelah itu mempraktikkan ke depan kelas menggunakan ekspresi dan gerak tubuh. Siswa belajar membaca dan berbicara di depan kelas. Walaupun beberapa siswa masih sulit dan malu untuk membaca ke depan kelas. Guru dapat membiasakan siswa untuk membaca nyaring di kelas agar siswa berani dan percaya diri.

2. Program Numerasi

Program kerja ini terdiri dari lima kegiatan numerasi yang telah dilaksanakan dengan baik. Berikut rincian kegiatan dari program numerasi:

a. Numerasi kelereng

Kegiatan ini dilakukan saat Pelajaran Matematika pada hari Kamis, 19 Oktober 2023 (kelas 3); Kamis, 26 Oktober 2023 (kelas 4); Rabu, 12 November 2023 (kelas 5). Kegiatan ini berdasarkan permainan kelereng yang dilakukan oleh siswa di kelas. Jika siswa berhasil mengenai suatu benda dengan kelereng maka siswa dapat mengambil secara acak kertas yang berisikan soal setelah itu siswa diberikan LKPD yang nantinya sebagai tempat untuk menempelkan potongan soal. Siswa melakukan permainan ini secara bergantian. Kegiatan dilakukan secara individu berbeda dengan rancangan awal rencananya kegiatan dilakukan berkelompok. Hal ini dilakukan karena lebih efektif. Masih banyak siswa kesulitan dalam menghitung dalam operasi dasar seperti pengurangan, penjumlahan, perkalian, dan pembagian. Guru harus sering memberikan latihan soal dan siswa harus menghafalkan perkalian.

b. Program *Math 3d Pop Up Interactive Geometry*

Program ini hanya dilaksanakan saat pelajaran Matematika di kelas 5 pada hari Kamis, 2 November 2023 mengenalkan bangun ruang dengan menggunakan media berupa kertas yang di buat oleh siswa. Kami menjelaskan materi terkait bangun ruang berupa kubus lalu memberikan contoh cara membuat bangun ruang tersebut menggunakan origami. Kami memberikan ukuran untuk membuat bangun ruang tersebut sesuai jaring-jaring kubus. Siswa jadi mengetahui karakteristik bangun ruang kubus, rumus kubus, dan jaring-jaring kubus.

c. Program Jajan (Jual beli makanan)

Program ini dilaksanakan saat pelajaran Matematika di kelas 2 pada hari Rabu, 11 Oktober 2023 dengan belajar mata uang rupiah menggunakan uang mainan yang kami bagikan ke siswa dan juga operasi matematika. Siswa menjadi pembeli dan kami menjadi penjual. Siswa diberikan LKPD. Kegiatan ini melatih numerasi dalam hal operasi hitung pengurangan dan penjumlahan serta pengenalan mata uang rupiah. Siswa banyak yang kesulitan dalam berhitung operasi penjumlahan ribuan sehingga harus diberikan latihan soal mengenai bilangan ribuan dan operasi penjumlahan bersusun.

d. Program Operasi hitung dengan media inovatif

Program ini dilaksanakan saat jam pelajaran Matematika pada hari Kamis, 5 Oktober 2023 (kelas 5; Senin, 16 Oktober 2023 (kelas 4); Rabu, 11 Oktober 2023 (kelas 6). Kegiatan ini menggunakan media pembelajaran seperti kertas dan penggunaan teknologi berupa video pembelajaran. Siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah disediakan. Untuk melatih numerasi dalam hal operasi hitung bilangan asli, bilangan bulat, bilangan cacah, bilangan

pecahan. Kami memanfaatkan teknologi digital seperti laptop untuk menunjang pembelajaran. Kami memberikan kuis dan latihan soal dengan Quizizz dan *math playground* untuk meningkatkan kemampuan numerasi siswa.

e. Program Pohon numerasi

Program ini dilaksanakan saat jam pelajaran dan di luar jam pelajaran pada hari Rabu, 25 Oktober 2023 (kelas 4); Senin, 16 Oktober 2023 (kelas 5); Selasa, 17 Oktober 2023 (kelas 6). Kegiatan numerasi ini melalui media kertas origami lalu siswa diminta untuk menuliskan rumus-rumus matematika. Siswa diminta untuk menyelesaikan soal penjumlahan, perkalian, pengurangan, pembagian bilangan lalu menempelkan hasilnya untuk membentuk pohon numerasi. Melatih daya ingat dan penalaran siswa menyelesaikan soal-soal latihan serta meningkatkan kreativitas siswa. Pohon numerasi ini dibuat supaya siswa membaca dan mengingat pohon numerasi yang sudah dibuat sebagai pelajaran.

3. Program Adaptasi teknologi

Program kerja ini terdiri dari dua kegiatan yang telah dilaksanakan dengan baik. Berikut rincian kegiatan program:

a. Program *Fun Friday English*

Program belajar literasi dan numerasi berbasis teknologi dan Bahasa Inggris ini dilaksanakan sebanyak dua kali pada hari Jum'at, 1 September 2023 dan Jum'at, 8 September 2023. Seluruh siswa ke aula untuk belajar dan menonton video Bahasa Inggris. Materi diajarkan adalah *Greetings* dan *Introduction*. Setelah siswa menuliskan materi di buku khusus Bahasa Inggris, kami juga memberikan latihan soal dan meminta beberapa siswa maju ke depan untuk mempraktekkan jawaban mereka. Akan tetapi, karena pelajaran ini adalah hal baru bagi siswa, mereka kesusahan dalam membaca dan menulis Bahasa Inggris. Maka dari itu, kami menyarankan untuk belajar secara mandiri melalui YouTube atau Google karena pelajaran Bahasa Inggris ini tidak ada di sekolah.

b. Program *Sharing Session: Implementasi teknologi 5.0*

Program ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 November 2023 sepulang sekolah di ruang guru dan diikuti oleh para guru. Kegiatan ini berisikan *sharing* terkait pengertian dan cara menggunakan platform Canva. Kami menampilkan PPT mengenai Canva dan menjelaskannya ke bapak/ibu guru untuk menambah wawasan pengetahuan tentang teknologi berupa Canva yang bisa digunakan sebagai bahan ajar.

4. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan

a. Revitalisasi Perpustakaan

Program ini dilaksanakan dari hari Rabu, 27-29 September; Senin, 2 Oktober 2023; Kamis, 9 November 2023. Kegiatan revitalisasi perpustakaan dilakukan secara berkala setiap minggunya. Untuk mengoptimalkan fungsi perpustakaan, kami melakukan pembersihan dan penataan perpustakaan kurang lebih selama 2 minggu. Setelah itu membuat katalog dan kartu peminjaman perpustakaan. Siswa dapat menulis di buku daftar pengunjung untuk membaca di perpustakaan. Perpustakaan ini harus rajin dibersihkan dan buku-bukunya dirawat supaya awet dan bisa terpakai untuk jangka waktu yang lama.

5. Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca

a. Program Taman Literasi (Protalit)

Program ini dilaksanakan 3-4 kali setiap minggu saat waktu literasi untuk seluruh siswa. Siswa memilih satu buku yang ingin mereka baca dari perpustakaan dan menulis di buku pinjam perpustakaan. Setelah itu buku tersebut dibaca di kelas dan apabila sudah selesai dibaca diletakkan di pojok baca. Hal ini untuk mendorong minat baca dan membangun kesadaran murid akan pentingnya membaca untuk mendukung pembelajaran. Akan tetapi dalam pelaksanaannya siswa kurang minat literasi sehingga kita harus mengenalkan siswa terhadap bacaan yang sesuai dengan minat/kesukaan mereka.

6. Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim

Program terlaksana dengan baik, berikut program yang sudah terlaksana:

a. 3MS

Program ini dilaksanakan pada hari Jum'at 20 Oktober 2023 dan Jum'at 27 Oktober 2023. Siswa mengecat galon bekas untuk dijadikan tempat sampah dimana terbagi menjadi dua yaitu organik dan anorganik. Tempat sampah ini diletakkan di depan kelas, ruang guru, dan aula. Hal ini bertujuan untuk mencegah siswa membuang sampah sembarangan dan juga mengenalkan siswa tentang perbedaan membuang sampah. Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada siswa yang tidak membuang sampah sesuai pada tempatnya. Guru bisa mengingatkan dan menegur apabila mereka buang sampah tidak pada tempatnya.

b. Program Bekal Sehat

Program kerja ini dilakukan pada hari Jum'at, 22 September 2023 dan Jum'at 27 Oktober 2023. Kegiatan ini dilakukan di lapangan sekolah dimana kami menggelar karpet dan duduk berjejer untuk sarapan bersama. Para guru, mahasiswa Kampus Mengajar dan siswa membawa bekal dari rumah menggunakan tempat bekal sendiri. Walaupun begitu masih ada siswa yang menggunakan plastik.

c. Program Taman Indah

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at 24 November 2023. Siswa sudah diinfokan seminggu sebelumnya dan kami juga memberikan *polybag* untuk siswa. Mereka dapat membawa/menanam satu tanaman hias maupun tanaman obat keluarga untuk ditanam di taman sekolah. Tanaman tersebut dibawa pada hari Jum'at serta siswa mengirimkan video menanam kepada kami. Siswa harus bertanggung jawab untuk menyiram dan merawat.

7. Program Pengembangan Karakter Siswa

a. Program Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (P5)

Kegiatan ini dilaksanakan di aula pada hari Jum'at, 3 November 2023 untuk seluruh siswa. Kegiatan ini menjelaskan tentang perundungan (*bullying*) serta menampilkan video lagu anti-perundungan. Setelah mengikuti kegiatan ini, siswa masuk ke dalam kelas masing-masing dan mengisi kuisioner mengenai perundungan. Masih banyak siswa yang tidak tahu apa itu perundungan dan bentuk perundungan. Mereka perlu dikenalkan supaya dapat mencegah perilaku *bullying* serta meningkatkan hidup bersosialisasi yang baik kepada teman, guru, serta masyarakat sekitar.

- b. Program belajar Baca Puisi dan Bernyanyi
Kegiatan dilaksanakan pada hari Senin, 9 Oktober 2023 saat jam pelajaran tematik di kelas 3-5. Siswa melihat video orisinal dari lagu daerah yaitu Yamko Rambe Yamko, dan 2 lagu daerah lainnya. Setelah itu, siswa menyanyikan lagu daerah tersebut bersama-sama di depan kelas dan kami juga melakukan *games* dengan membagi siswa menjadi dua kelompok. Kelompok yang nyanyinya lancar menjadi pemenangnya. Walaupun siswa kesulitan membaca lagunya karena merupakan bahasa yang asing dari tempat tinggal siswa sehingga mereka harus mendengarkan lagu secara berkala dan berulang.
- c. Ekstra Pramuka
Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 13.30. Kemampuan siswa dalam bekerja sama diasah dan juga mereka menghafalkan Dasadharma serta Trisatya setelah itu kami mengadakan *games* yang berbeda-beda setiap minggunya. Tidak lupa juga kami mengajarkan yel-yel dan baris-berbaris. Namun, masih banyak siswa yang tidak berangkat sehingga guru harus memberi informasi terkait pentingnya kegiatan pramuka kepada siswa dan wali siswa.

8. Kegiatan di Luar kelas

- a. Penyuluhan Kesehatan
Program ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 13 Oktober 2023 di aula diikuti oleh seluruh siswa. Penyuluhan dibagi menjadi 2 sesi, sesi pertama kelas 4-6 di aula sedangkan kelas 1-3 berkumpul di kelas 3 untuk pengecekan tinggi dan berat badan setelah selesai kelas yang mengikuti sesi pertama juga melakukan pengecekan dan kelas 1-3 ke aula untuk mengikuti penyuluhan. Namun, alat untuk mengukur tinggi badan sulit untuk digunakan dan saat melakukan pengecekan siswa susah untuk dikondisikan.
- b. Pertunjukan dan Apresiasi Seni Budaya (PASB)
Program ini merupakan festival yang dilaksanakan pada hari Senin, 27 November 2023 sebagai program pertunjukan bidang kesenian di akhir penugasan. Peserta pertunjukan adalah siswa SDN Puleireng dan dihadiri oleh wali murid, para guru, Ketua POT, Ketua Pengawas Korwil dan DPL Kampus Mengajar. Penampilan yang ditampilkan berasal dari ekstrakurikuler sekolah dan hasil belajar siswa seperti Karawitan, Tari, Drama musikal, Musikalisasi puisi, Menyanyi solo, dll. Kegiatan ini untuk menampilkan hasil latihan siswa supaya mereka belajar tampil di depan orang banyak.
- c. Revitalisasi UKS
Program ini dilaksanakan pada hari Selasa, 5 November 2023. Kami melakukan pembersihan dan penataan serta menempelkan poster dan hiasan ruang UKS di jendela dan dinding. Kami juga mengisi obat-obatan yang kurang di kotak P3K.
- d. BTA (Baca Tulis Al-Qur'an)
Kami membantu guru agama mengajarkan siswa membaca Iqra dan Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan setiap sebelum dzuhur dari hari Senin-Rabu. Setiap hari Senin untuk kelas 1 dan 2, Selasa untuk kelas 3 dan 4, dan Rabu untuk 5 dan 6.
- e. Ekstra Tari
Kegiatan ini dilaksanakan Sepulang sekolah setiap hari Rabu untuk kelas 2-6. Kami membantu mengajar tari. Tari yang diajarkan untuk siswi adalah tari

Candik Ayu.

F. Refleksi dan Evaluasi Implementasi Program

1. Program Literasi

a. Baca Tangkap Kata (BTK)

Dalam pelaksanaan program kerja BTK di sekolah, antusiasme siswa terhadap program ini membuat mereka lebih fokus, percaya diri, dan responsif. Meskipun kami menghadapi tantangan saat siswa sulit diatasi atau tergesa-gesa, serta kurang fokus, namun kami dapat mengatasinya dengan menggugah minat siswa terhadap program tersebut. Salah satu langkah yang kami ambil adalah memilih buku-buku yang sesuai dengan preferensi siswa untuk digunakan dalam kegiatan BTK.

b. *Story Telling*

Dalam pelaksanaan program ini, kami memastikan bahwa setiap siswa membaca secara lantang di depan kelas dan kami melatih kemampuan siswa dalam mengingat isi cerita yang mereka bacakan. Meskipun beberapa siswa merasa kesulitan membaca kalimat yang panjang, namun kami berhasil mengatasi hal tersebut dengan membantu siswa membaca setiap bagian secara bergantian dan mengulanginya beberapa kali hingga mereka dapat membaca dengan lancar tanpa bimbingan..

c. Pohon Literasi

Program ini menjadi elemen yang sangat penting bagi perkembangan siswa. Ketika kami membuat pohon alfabet, terutama di kelas 1, kami menyadari bahwa siswa dapat lebih baik dalam mengenali perbedaan antara huruf besar dan huruf kecil dengan melihat contoh pohon alfabet. Tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja ini adalah bahwa siswa cenderung ingin bermain sendiri dan berpartisipasi dalam pembuatan pohon literasi, sehingga hasilnya tidak selalu rapi. Solusi yang kami terapkan adalah memberikan contoh kepada siswa dan secara rutin memantau mereka selama proses kreatif.

d. *Class Of Creativity (COC)*

Pelaksanaan program kerja ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Namun, hasil yang berhasil dicapai adalah menciptakan suasana kelas yang menarik dan nyaman untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Selain itu, dekorasi literasi memberikan peluang yang besar untuk memperluas wawasan siswa. Walaupun dalam pelaksanaannya menghadapi tantangan ketika siswa kurang menunjukkan kreativitas dalam mendekorasi ruang kelas serta siswa-siswi yang iri dengan kelas satu sama lain atau saat siswa sibuk bermain dan lupa akan tugas menghias. Kami berhasil mengatasi hal tersebut dengan menentukan tema untuk setiap kelas dan memberikan ide tentang bentuk kerajinan yang diinginkan. Selanjutnya, siswa merealisasikan bentuk tersebut sesuai dengan instruksi yang diberikan oleh kami.

e. Bermain Peran

Melalui implementasi program kerja ini, hasil yang diperoleh lebih memberikan manfaat literasi bagi siswa. Mereka menjadi lebih percaya diri dalam berbicara di depan kelas, meningkatkan daya ingat saat menghafal dialog, dan mengembangkan karakter mereka untuk lebih memahami situasi cerita yang mereka ceritakan. Walaupun sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam membaca dan mengungkapkan perasaan mereka. Untuk mengatasi hal ini, kami memberikan contoh-contoh yang unik dan menarik kepada siswa untuk

meningkatkan rasa penasaran mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk mencobanya sendiri. Kami juga memberikan bimbingan kepada siswa yang masih kesulitan dalam membaca ketika menghafal dialog-dialog tersebut.

2. Program Numerasi

a. Numerasi Kelereng

Dalam pelaksanaan program kerja ini, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap pembelajaran matematika karena mereka menganggap metode pembelajaran ini sangat menarik dan berbeda. Tantangan yang kami hadapi dalam melaksanakan program kerja ini salah satunya adalah sikap yang kurang jujur. Ada beberapa siswa yang mengintip kertas soal supaya bisa mendapatkan soal yang lebih mudah. Sehingga solusi yang kami lakukan adalah mengacak kembali kertas soal di dalam kotak.

b. *Math 3d Pop Up Interactive Geometry*

Program kerja ini menjadi metode pembelajaran baru bagi siswa dalam pelajaran Matematika sehingga kami mendapatkan *feedback* yang sangat positif dari para siswa. Siswa aktif berpartisipasi karena mereka belum pernah diajarkan membuat bentuk ruang dari kertas origami. Beberapa siswa kesulitan dalam menentukan ukuran membuat jaring-jaring saat menggambar serta masih kurang rapi. Siswa harus sering berlatih dalam menggambar serta menggunakan penggaris untuk membuat suatu garis/gambar.

c. Jajan (Jual Beli Makanan)

Selama pelaksanaan program ini, antusiasme siswa sangat tinggi karena kegiatan ini dilaksanakan *outdoor*. Siswa bisa merasakan suasana belajar yang baru. Siswa seolah-olah menjadi pembeli di dunia nyata. Ketika kegiatan berlangsung terlihat siswa masih kesulitan menghitung bilangan besar, sehingga kami membimbing siswa menghitung dan memberi instruksi.

d. Operasi Hitung dengan Media Inovatif

Dalam pelaksanaan program ini, beberapa siswa masih bingung dalam menggunakan teknologi di laptop, sehingga kami memberikan instruksi di samping siswa. Selain itu, masih banyak siswa yang kesulitan dalam operasi hitung dasar penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sehingga guru harus sering memberikan latihan soal untuk mengasah kemampuan numerasi siswa.

e. Pohon Numerasi

Program ini membantu siswa dalam menghafal dan belajar tentang rumus. Akan tetapi, siswa masih kesulitan mengingat rumus matematika, sehingga saya dan anggota kelompok harus mengerjakannya sendiri. Solusi yang kami usulkan adalah dengan melibatkan siswa dalam proses produksinya, tugas mereka hanya memasangnya di dinding kelas.

3. Program Adaptasi Teknologi

a. *Fun Friday English*

Program kerja yang mengajarkan hal baru ini didukung oleh pihak sekolah karena pelajaran Bahasa Inggris tidak diajarkan di sekolah. Siswa memiliki pemahaman terhadap Bahasa Inggris, meskipun masih pada tingkat dasar. Walaupun mayoritas siswa memiliki sedikit pengetahuan tentang bahasa Inggris. Untuk mengatasi hal tersebut, solusi yang kami temukan adalah mengadopsi metode pembelajaran Bahasa Inggris melalui video edukatif yang menarik, dengan memanfaatkan proyektor yang ada di sekolah.

- b. *Sharing Session* : Implementasi teknologi 5.0
Para guru sangat antusias mengikuti sesi diskusi mengenai penggunaan platform Canva. Saat melakukan implementasi, tantangan utamanya adalah waktu yang terbatas untuk memberikan penjelasan menyeluruh tentang penggunaan Canva sebagai alat bantu untuk membuat pembelajaran menjadi menarik. Solusi yang kami pilih adalah dengan mendistribusikan presentasi PowerPoint yang telah kami buat tentang cara menggunakan Canva, sehingga guru dapat mempelajarinya secara mandiri.
4. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan
 - a. Revitalisasi Perpustakaan
Dalam pelaksanaannya membutuhkan waktu yang cukup lama dan juga menghabiskan banyak energi. Perpustakaan di sekolah tidak terawat dan rak-rak serta banyak buku-buku yang sudah dimakan rayap. Kami harus mengeluarkan dan membersihkan semua buku lalu menatanya kembali ke rak buku. Kami juga memindahkan rak supaya tidak dimakan rayap. Dalam proses pembersihan, kami juga melibatkan siswa. Kami juga meletakkan karpet untuk siswa membaca. Dalam peminjaman buku juga kami hanya bisa meminta siswa untuk membacanya di kelas dan tidak dibawa pulang.
 5. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca.
 - a. Program Taman Literasi (Protalit)
Program kerja ini mengikutsertakan mahasiswa secara aktif dalam proses perencanaan, karena sistem yang kami rancang bertujuan untuk mengisi pojok baca dengan buku-buku yang diminati oleh mahasiswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk membacanya. Kendala yang dihadapi adalah kurangnya minat siswa dalam kegiatan membaca dan menulis, yang menjadi hambatan dalam pemilihan buku yang tepat. Sebagai solusi, kami mengusulkan agar sebelum menjalankan program kerja ini, siswa diajak untuk membiasakan membaca buku di waktu senggang ketika berkunjung ke perpustakaan, bahkan jika awalnya hanya buku cerita.
 6. Program Pelestarian Lingkungan Atau Mitigasi Perubahan Iklim
 - a. 3MS (Mengenal, Memilah, dan Mengolah Sampah)
Sebagai hasil dari pelaksanaan program kerja ini, sekolah kini dilengkapi dengan dua jenis tempat sampah, yakni organik dan anorganik, yang pada akhirnya meningkatkan pemahaman siswa mengenai berbagai jenis sampah. Kendala yang dihadapi adalah minimnya pengetahuan siswa mengenai berbagai jenis sampah. Kami menyarankan untuk memberikan informasi kepada siswa terkait jenis-jenis sampah tersebut.
 - b. Bekal Sehat
Dampak yang terlihat selama pelaksanaan program kerja ini adalah berkurangnya penggunaan kemasan plastik pada makanan yang dikonsumsi oleh siswa dan siswa membawa makanan yang bahan-bahannya terjamin. Namun, masih banyak siswa yang membawa bekal dalam kantong plastik. Untuk mengatasi masalah ini, solusi yang kami ajukan adalah memberikan pemahaman kepada siswa tentang pentingnya mengurangi penggunaan sampah plastik untuk pelestarian lingkungan.
 - c. Taman Indah

Dari kegiatan ini, siswa belajar menanam sendiri. Siswa juga mengetahui jenis tumbuhan yang mereka tanam. Setelah dibawa ke sekolah, mereka belajar untuk merawat tanaman mereka sendiri dengan cara menyiram tanaman mereka secukupnya.

7. Program Pengembangan Karakter Siswa

a. Program Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (P5).

Dari program ini, siswa belajar serta memahami tindakan-tindakan yang disebut *bullying* dan bagaimana cara mencegahnya. Siswa masih sering melakukan perundungan karena menganggap tindakan tersebut hanya sebagai lelucon. Upaya yang kami lakukan adalah secara berkelanjutan mengingatkan siswa bahwa perilaku tersebut tidak benar.

b. Belajar Puisi dan Bernyanyi.

Dari program kerja ini siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan menghargai perbedaan terhadap budaya daerah lain serta siswa menjadi lebih percaya diri ketika presentasi di depan kelas. Walaupun dalam pelaksanaannya masih ada siswa yang sulit membaca sehingga kami memberikan contoh dan membimbing siswa langkah demi langkah pada awal pelaksanaan program.

c. Ekstra Pramuka.

Kegiatan pramuka ini mengajarkan siswa untuk disiplin dan solidaritas sesama teman. Pramuka juga menjadi tempat bagi siswa untuk mengekspresikan diri melalui pertunjukan seni yang kami ajarkan pada waktu tambahan. Ada beberapa siswa yang sering kali tidak hadir selama ekstra ini berlangsung. Sehingga kami selalu mengingatkan siswa akan pentingnya mengikuti kepramukaan ekstra.

8. Program Kegiatan di Luar Kelas

a. Penyuluhan Kesehatan.

Siswa berhasil mendapatkan manfaat dari program ini dengan meningkatkan kesadaran akan kebersihan tubuh, khususnya dalam merawat kebersihan kuku demi kesehatan. Kendala yang kami hadapi adalah beberapa siswa sulit dikendalikan selama sesi penyuluhan. Untuk mengatasi hal ini, kami memberikan solusi dengan memberikan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dari materi yang disampaikan, dengan harapan dapat meningkatkan minat siswa dalam mendengarkan. Selain itu, dalam jangka panjang siswa sudah lupa dengan apa yang diajarkan sehingga kami harus sering mengingatkan dan mengecek seperti memotong atau membersihkan kuku siswa.

b. Pertunjukan Apresiasi Seni dan Budaya (PASB).

Dari pelaksanaan program ini terjadi peningkatan kepercayaan diri siswa dalam berbicara di depan kelas, menunjukkan bakat atau keterampilan mereka, serta memberikan kebebasan berpendapat. Namun kami kesulitan dalam manajemen siswa yang sulit diatur dan keterbatasan waktu untuk latihan. Sehingga kami mengadopsi pendekatan latihan yang santai dan tidak memaksa siswa, memberikan mereka ruang untuk bersantai selama latihan.

c. Revitalisasi UKS.

Dari program ini kami membersihkan UKS dan menyumbangkan kotak P3K, yang membuat UKS dapat berfungsi optimal. Meskipun, kami mengalami kesulitan karena membersihkan ruangan memerlukan lebih banyak tenaga. Sehingga kami melibatkan siswa untuk membantu membersihkan ruangan.

d. Baca Tulis Alqur'an (BTA).

Para siswa menjadi bersemangat dalam belajar Iqra' dan membaca Al-Quran ketika kami menggunakan metode yang berbeda dari biasanya. Kami menghadapi siswa yang kesulitan dalam membaca Iqra' dan Al-Quran. Solusi saat ini adalah meminta siswa membaca halaman atau bagian yang sama secara rutin hingga mereka menjadi lancar. Siswa sering lupa halaman bacaan dan juga susah membaca Iqra. Apabila siswa belum bisa membaca halaman bacaan tersebut, pada minggu selanjutnya harus masih membaca bacaan yang sama sampai bisa.

e. Ekstra Tari.

Dampaknya adalah siswa mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tarian daerah dan mengembangkan pandangan mereka terhadap budaya melalui seni tari. Kendala yang kami hadapi adalah beberapa siswa mengalami kesulitan menirukan gerakan tari. Untuk mengatasi ini, kami mengambil pendekatan dengan mengulangi gerakan sebanyak mungkin dan menghafalkannya sebelum melanjutkan ke bagian berikutnya.

G. Deskripsi Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

Mahasiswa bersama Dosen Pembimbing Lapangan melaksanakan kegiatan *sharing session* rutin, baik secara *online* maupun *offline*, yang dijadwalkan setiap dua minggu sekali. Selama sesi *sharing*, mahasiswa diminta untuk berbagi cerita mengenai kegiatan mingguan yang telah mereka lakukan di SDN Puleireng Tepus. Dosen Pembimbing Lapangan secara cermat memeriksa dan memberikan pengawasan terhadap setiap kegiatan mahasiswa, serta mendiskusikan kendala-kendala yang dihadapi.

Setiap minggu, mahasiswa diwajibkan mengunggah laporan mingguan sesuai format yang telah disediakan. Dosen Pembimbing Lapangan secara rutin memeriksa dan memberikan revisi terhadap setiap laporan yang diunggah oleh mahasiswa. Dosen Pembimbing Lapangan juga turut hadir dalam beberapa kegiatan di sekolah, termasuk mengantar mahasiswa ke sekolah secara resmi, acara FKKS (presentasi Rancangan Aksi Kolaborasi), kunjungan saat program kerja 3MS pada hari Jumat, serta acara perpisahan dan FKKS terakhir untuk presentasi hasil dari rangkaian program kerja.

Peran Dosen Pembimbing Lapangan di SDN Puleireng Tepus sangat penting, karena mereka memberikan bimbingan, pengawasan, dan dukungan yang berarti bagi kemajuan mahasiswa selama penugasan ini.

H. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Program yang telah dilaksanakan selama penugasan berjumlah 25, berikut program yang telah dilaksanakan:

1. Program Literasi yaitu Baca Tangkap Kata (BTK), *Story Telling*, Pohon Literasi, Bermain Peran, dan *Class of Creativity*.
2. Program Numerasi yaitu Numerasi Kelereng, *Math 3d pop up Interactive Geometry*, Jajan (Jual Beli Makanan), Operasi hitung dengan media inovatif, dan Pohon Numerasi.
3. Program adaptasi teknologi yaitu *Fun Friday English* dan *Sharing Session: Implementasi teknologi 5.0*.
4. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan yaitu Revitalisasi Perpustakaan.

5. Program Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca yaitu Protalit (Program Taman Literasi)
6. Program Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim yaitu 3MS, Bekal Sehat, dan Taman Indah.
7. Program Pengembangan Karakter Siswa yaitu Program Pembentukan Profil Pelajar Pancasila (P5), Belajar Baca Puisi dan Bernyanyi, dan Ekstra Pramuka.
8. Program Kegiatan di Luar Kelas yaitu Penyuluhan Kesehatan, Pertunjukan dan Apresiasi Seni Budaya (PASB), Revitalisasi UKS, BTA, dan Ekstra Tari.

Mitra yang Terlibat dalam Penugasan Program Kampus Mengajar

1. Kepala Sekolah
2. Guru Mata Pelajaran
3. Wali Kelas
4. Guru Pamong
5. Orang Tua

Semua program kerja berhasil dijalankan dengan baik. Implementasi Program Kerja Kampus Mengajar berlangsung sesuai dengan rencana awal. Meskipun demikian, terdapat beberapa kekurangan yang kami identifikasi selama melaksanakan seluruh program kerja di SDN Puleireng Tepus. Kami melakukan evaluasi mendalam terhadap setiap program, dengan tujuan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan pada program selanjutnya.

AKM di SDN Puleireng diadakan untuk kelas 5 di aula sekolah. Pelaksanaan *pre-test* dan *post-test* AKM terbagi menjadi dua sesi. AKM *Pre-test* dan *post-test* literasi numerasi dilakukan selama dua hari. Hasil *post-test* AKM menunjukkan adanya peningkatan pada skor literasi dan numerasi siswa. Peningkatan persentase jawaban yang benar pada tes literasi *pre-test* ke *post-test* adalah 31% sedangkan tes numerasi meningkat 40%.

Saran

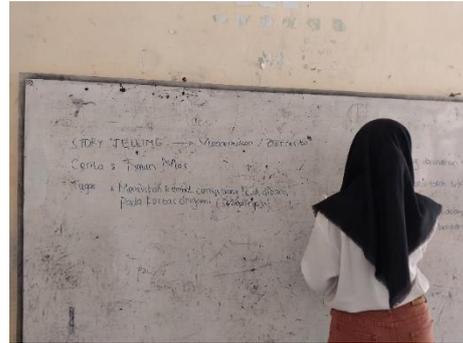
Selama bertugas di SDN Puleireng, kami mahasiswa Kampus Mengajar mendapatkan pengalaman serta kesempatan yang tidak dapat ditukar dengan apapun. Kami belajar untuk membuat rancangan program dalam keadaan dan fasilitas sekolah yang terbatas. Kami berharap SDN Puleireng terus terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan yang berfokus khususnya dalam program Literasi dan Numerasi. Namun, kami juga berharap program Adaptasi Teknologi, Pengelolaan dan Pemanfaatan Buku Bacaan Bermutu dan Perpustakaan, Pengelolaan dan Pemanfaatan Pojok Baca, Pelestarian Lingkungan atau Mitigasi Perubahan Iklim, Pengembangan Karakter Siswa, dan Kegiatan di Luar Kelas terus berkembang dan berlanjut menjadi lebih baik lagi. Namun, pada pelaksanaannya, kami membutuhkan tenaga tambahan. Oleh karena itu, sebaiknya mahasiswa lebih memperhatikan waktu dan kegiatan yang dilakukan. Kami juga harus meningkatkan komunikasi antar anggota tim dan dengan pihak terkait, termasuk pihak sekolah dan dosen pembimbing, agar semua pihak terinformasi dengan baik.

Lampiran

1. Dokumentasi Implementasi Program Kerja



(PASB)



(Storytelling)



(COC)



(Pohon Literasi)



(Pohon Numerasi)



(Sharing Session: Implementasi teknologi 5.0)



(COC (Majalah Dinding Sekolah))



(Operasi Hitung dengan Media Inovatif)



(Revitalisasi Perpustakaan)



(P5 (Sosialisasi Anti *Bullying*))



(Ekstra Tari)



(Ekstra BTA)



(AKM *pre-test*)



(Protalit)



(Revitalisasi UKS)



(Penyuluhan Kesehatan)



(Belajar Baca Puisi dan Bernyanyi)



(3MS)



(Taman Indah)



(Bekal Sehat)



(Ekstra Pramuka)



(Jajan)



(Bermain Peran)



(Baca Tangkap Kata)



(Pohon Literasi)



(Math 3d Pop Up Interactive Geometry)



(Operasi Hitung dengan Media Inovatif)



(Numerasi Kelereng)



(Fun Friday English)



(Lomba MTQ)

2. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa bersama DPL dan Para Pemangku Kepentingan Terkait (Dinas Pendidikan, Kepala Sekolah, Guru/Guru Pamong)



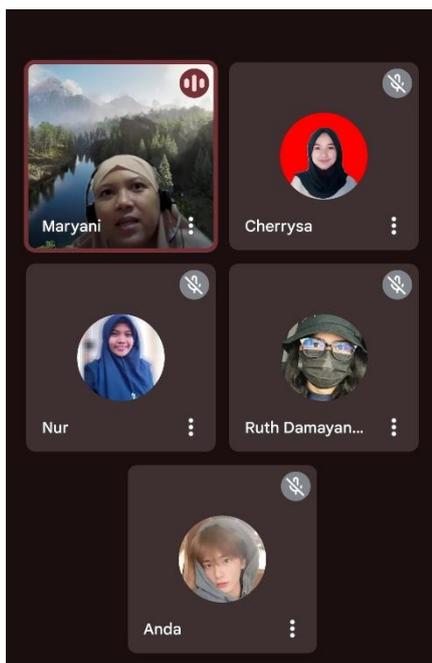
(Penerjunan (Penyerahan Buku Saku))



(FKKS RAK)



(FKKS Hasil Program & Perpisanan) (Luring *Sharing Session* bersama DPL)



(Online *Sharing Session* bersama DPL)



(Penarikan di Dinas Kab. Gunung Kidul)